

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA MODELOMO  
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

**Oleh**

**Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si (Ketua) NIP. 19780817 200812 2 002**

**Dra. Irina Popoi, M.Pd (Anggota) NIP. 19600228 199803 2 001**

Dibiayai oleh :  
Dana PNBPU UNG, TA 2019  
Dengan Surat Perjanjian No /UN47.D3/KU/2019

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si
  - b. NIP : 197808172008122002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0852 9848 2935
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Irina Popoi, M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo
  - b. Penanggung Jawab : Roslina Karim, SP
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPN 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

(Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si)  
NIP. 196507242000031001

Gorontalo, 5 September 2019  
Ketua

(Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si)  
NIP. 197808172008122002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo oleh Melizubaida Mahmud, S.Pd, M.Si dan Dra. Irina Popoi, M.Pd Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk Membentuk struktur organisasi pengurus TPS dan membuat Produk kerajinan berbahan baku sampah non organik yang siap untuk dipasarkan di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Usulan dan metoda pemecahan masalah pada program KKS Pengabdian ini adalah Pembentukan TPS, Membentuk pengurus TPS dan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS), Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah, dan Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan sampah khususnya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah 1). Membentuk struktur organisasi pengurus TPS 2). Produk kerajinan berbahan baku sampah non organik yang siap untuk dipasarkan. 3). Peningkatan swadaya masyarakat, dengan adanya peran anggota keluarga dalam kegiatan pembuatan dan pengolahan limbah sampah plastic anorganik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pembuatan produk-produk kerajinan berbahan baku sampah. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pembuatan pengolahan limbah sampah ini juga diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), Pendapatan Ekonomi Keluarga, Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta

## **PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Sibermas dengan Judul “Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo” dengan baik dan dapat merampungkan laporan akhir ini tepat pada waktunya. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Periode Juli - Agustus Tahun 2019 yang diprakarsai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat terutama di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, juga terima kasih kepada berbagai pihak terutama rector, wakil rector I,II,III dan IV serta ketua LPPM dan serta pihak yang telah banyak membantu terutama banyak mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Sibermas. Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Modelomo, Camat Tilamuta, dan Seluruh aparat terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga kegiatan ini membawa Rahmat bagi kita sekalian. Amin

Gorontalo, September 2019

Tim DPL

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b>	<b>ii</b>
<b>Ringkasan</b>	<b>iii</b>
<b>Prakata</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1   Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah	1
1.2   Usulan Penyelesaian Masalah	3
1.3   Teknologi / Metode Mengatasi Masalah	3
1.4   Lembaga Mitra Program KKS-Pengabdian	4
1.5   Profil Kelompok Sasaran	4
<b>BAB II     TARGET DAN LUARAN</b>	<b>6</b>
2.1   Target	6
2.2   Luaran	6
<b>BAB III    METODE PELAKSANAAN</b>	<b>8</b>
3.1   Persiapan dan Pembekalan	8
3.1.1 Persiapan dan Pembekalan oleh Mahasiswa	8
3.1.2 Persiapan dan Pembekalan oleh DPL	9
3.1.3 Materi Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa	10
3.2   Pelaksanaan	10
3.3   Rencana Keberlanjutan Program	12
<b>BAB IV    KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	<b>13</b>
<b>BAB V     TAHAPAN CAPAIAN</b>	<b>15</b>
5.1   Gambaran Umum Lokasi KKS	15
5.1.1 Sejarah Singkat Desa Modelomo	15
5.1.2 Kondisi Geografis	17
5.1.3 Kondisi Pendidikan	17
5.1.4 Kondisi Ekonomi	19
5.2   Hasil dan Pembahasan	21
5.2.1. Sasaran Program	22
5.2.2. Hasil Observasi	22
5.2.3. Usulan Program	23
5.2.4. Pelaksanaan Program	23
<b>BAB VI    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>36</b>
6.1   Kesimpulan	36
6.2   Saran	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL.</b>
Tabel 1.1	Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	5
Tabel 2.1	Rencana Target Capaian	6
Tabel 3.1	Uraian pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan	11
Tabel 5.1	Daftar Kepala Desa Modelomo	16
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk yang Mengenyam Pendidikan	18
Tabel 5.3	Penduduk Desa Modelomo yang mengikuti Wajib Belajar 9 Tahun dan Putus Sekolah	18
Tabel 5.4	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan	19
Tabel 5.5	Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja dan Tidak Bekerja	19
Tabel 5.6	Kelembagaan Ekonomi di Desa Modelomo	20
Tabel 5.7	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Modelomo	21
Tabel 5.8	Jumlah Penduduk Bekerja menurut Mata Pencarian	21

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL.</b>
Gambar 1	Pemaparan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	24
Gambar 2	Sosialisasi Pengolahan Sampah	25
Gambar 3	Proses Pembuatan Produk Kerajinan Kursi Sofa	26
Gambar 4	Pembuatan Kursi Sofa dari Plastik Bekas dan Botol	26
Gambar 5	Hasil Akhir Pembuatan Kursi Sofa dari Botol Plastik Bekas	28
Gambar 6	Sosialisasi di Sekolah-Sekolah yang ada di Desa Modelomo	29
Gambar 7	Proses Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	30
Gambar 8	Pelantikan Kepengurusan Relawan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	32
Gambar 9	Aplikasi Untuk Mendukung Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	33
Gambar 10	Pembukaan Pekan Olah Raga dan Pentas Seni (POLANTAS) oleh Kepala Desa	35
Gambar 11	Pembersihan Kantor Desa Modelomo Oleh Mahasiswa	35

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	KETERANGAN	HAL.
Lampiran 1	Peta Lokasi Pelaksanaan Kks Pengabdian	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah**

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat itu sendiri. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam, diharapkan semua anggota keluarga terlibat dalam kegiatan-kegiatan ekonomi produktif, sehingga masing - masing anggota keluarga dapat memberikan sumbangan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berkecukupan.

Pada kenyataannya, meski banyak potensi produktif yang bisa menghasilkan uang di lingkungan sekitar tempat tinggal, namun karena keterbatasan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat sehingga potensi ini terabaikan begitu saja dan tidak berarti apa-apa bagi masyarakat. Salah satu contohnya adalah pengelolaan sampah rumah tangga.

Dalam kesehariannya setiap rumah tangga bisa menghasilkan sampah sebagai dampak dari aktivitas rumah tangga. Semakin hari semakin banyak sampah yang dihasilkan. Dan bila sampahnya sudah menumpuk maka solusi yang dilakukan adalah membakar sampah sampai habis. Hal ini berlangsung secara terus menerus sampai dengan saat ini, dan tanpa disadari oleh masyarakat, sampah bisa menghasilkan uang apabila sampahnya dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Bagi masyarakat di desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, sampah rumah tangga belum dimanfaatkan secara maksimal, hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga. Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2019, bahwa di desa Modelomo terdapat 713 kepala keluarga/rumah tangga, yang tersebar di 3 (tiga) dusun yakni, di dusun Huntu terdapat 297 KK, di dusun Papade terdapat 253 KK dan di dusun Ipilo terdapat 163 KK.

Dalam aktivitas kesehariannya, setiap keluarga menghasilkan sampah, baik sampah organik ataupun sampah non organik. Jika saja kita berhitung, apabila setiap keluarga menghasilkan 1 kg sampah dalam sehari, berarti ada 713 kg sampah dalam sehari, apabila dikali sebulan 30 hari, berarti terdapat 21.390 kg sampah dalam sebulan. Ini hanya dengan perhitungan minimal 1 kg sehari, bagaimana jika sampahnya lebih dari 1 kg perhari ? Berapa banyak sampah yang harusnya bisa diolah dan dimanfaatkan menjadi kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat desa Modelomo ?

Salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai solusi dari permasalahan ini yakni dengan pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) yang dapat menampung sampah rumah tangga masyarakat di desa Modelomo. Tempat pembuangan sampah sementara adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah yang terdiri dari sampah organik dan sampah non organik. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui bank sampah. Selain itu juga tanggung jawab dan pengelolaan sampah diatur dalam UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dimana pemerintah dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselemggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan uraian ini, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Modelomo dalam hal penanganan sampah, diantara adalah :

1. Belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana TPS.
2. Belum terbentuknya struktur pengurus TPS di masing-masing dusun di Desa Modelomo
3. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga
4. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemanfaatan sampah rumah tangga

## **1.2. Usulan Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan pendampingan bagi masyarakat di desa Modelomo dalam membentuk, mengolah dan memanfaatkan sampah rumah tangga melalui TPS sebagai upaya meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pendampingan akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pembentukan TPS. Hal ini dilakukan dengan cara membuat TPS di masing-masing dusun, agar supaya masyarakat terbiasa memilah sampah sebelum sampah dibawa ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS)
2. Membentuk pengurus TPS dan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS)

Dengan terbentuknya pengurus TPS dan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS), maka sampah rumah tangga masyarakat akan terorganisir dengan baik, serta mengurangi timbunan sampah di lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat.

3. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah. Hal ini dimaksudkan agar dapat membiasakan perilaku masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan sampah rumah tangga sebelum di buang
4. Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan sampah khususnya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Karena setiap hari sampah selalu dihasilkan oleh setiap rumah tangga tanpa terkecuali, sehingga sampah menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai barang bernilai ekonomi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui pelatihan pemanfaatan sampah.

Kegiatan ini akan melibatkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) pengabdian masyarakat di desa Modelomo Kecamatan Tilamuta, sebanyak 30 orang peserta.

## **1.3. Teknologi/ Metoda Untuk Mengatasi Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas teknologi/ metoda yang digunakan yakni:

1. Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/ bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta.
2. Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui sistem pilah dari sumber penghasil sampah bagi LSM Desa Modelomo dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga.
3. Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta.

#### **1.4. Lembaga Mitra Program KKS-Pengabdian**

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Ibu Roslina Karim, SP. Lebih khusus di Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Dan Pengendalian Pencemaran, yang mempunyai tugas dalam pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah, limbah B3 dan melakukan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta pelaksanaan konservasi sumber daya alam untuk keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan ini berlokasi di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Lembaga mitra kedua adalah Pemerintah Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang bertanggung jawab dalam hal pengawasan maupun pendampingan dalam proses kegiatan program KKS-Pengabdian.

#### **1.5. Profil Kelompok Sasaran**

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Profil kelompok sasaran beserta potensi dan permasalahannya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.1 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

<b>Kelompok Sasaran</b>	<b>Potensi</b>	<b>Permasalahan</b>
Lembaga Swadaya Masyarakat Desa Modelomo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemoiko	Ketersediaan sarana dan prasarana TPS 3 R	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengelola sampah dengan pengembangan metode 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>)</li> <li>- Terbatasnya SDM yang mau bergerak dibidang pengelolaan sampah</li> <li>- Belum terbentuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS)</li> </ul>
Ibu-Ibu rumah tangga	Adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik masih minim

## BAB II TARGET DAN LUARAN

### 2.1 Target

Kegiatan KKS Pengabdian ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan TPS di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Modelomo. Selain itu KKS pengabdian adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat serta memberdayakan masyarakat.

### 2.2 Luaran

Melalui program tempat pembuangan sampah sementara (TPS) pemerintah Kabupaten Boalemo berharap permasalahan sampah di desa-desa yang ada di kabupaten Boalemo khususnya Desa Modelomo dapat diatasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini maka ada dua luaran yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Membentuk struktur organisasi pengurus TPS.
2. Produk kerajinan berbahan baku sampah non organik yang siap untuk dipasarkan.

**Tabel 2.1 Rencana Target Capaian**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran wajib dan kualitas pelaksanaan</b>		
1.	Publikasi Ilmiah ber-ISSN	<i>Published</i>
2.	Publikasi di media masa cetak dan online	Sudah terbit dan publis
3.	Peningkatan daya saing (efisiensi biaya, peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, diversifikasi produk)	Penerapan

4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT dan manajemen)	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)	Ada perbaikan
6.	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKS Pengabdian	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1.	Metode atau sistem: produk (barang atau jasa)	Sudah dilaksanakan
2.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Belum/Tidak Ada
3.	Inovasi Teknologi Tepat Guna	Belum/Tidak Ada
4.	Buku (ISBN)	Belum/Tidak Ada
5.	Publikasi internasional	Belum/Tidak Ada

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan Dan Pembekalan**

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

##### **3.1.1. Persiapan dan Pembekalan oleh Mahasiswa meliputi :**

- **Persiapan administrasi**

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 110 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
  - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
  - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
  - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
  - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
  - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
    - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi Diketahui Wakil Dekan I
    - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
    - 3) Memasukkan pas photo warna 3 x 4 cm (1 lembar) dan 2 x 3 cm (1 lembar) .

✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan Waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari fakultas ekonomi dan fakultas ilmu olahraga dan kesehatan masyarakat mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dibidang sampah yang berkaitan erat dengan lingkungan hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat. Mahasiswa fakultas ekonomi harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolahan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa fakultas olahraga dan kesehatan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang sanitasi dan kebersihan lingkungan.

- **Persiapan sarana dan prasarana**

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pembentukan Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan pelatihan bagaimana mengelola limbah sampah menjadi produk kerajinan yang berbahan baku sampah.

### **3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi:**

- **Persiapan administrasi**

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Olahraga dan Kesehatan. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pembuatan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

### **3.1.3. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:**

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Memperkenalkan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).  
Tempat pembuangan sampah sementara pada umumnya masih bersifat tempat yang memiliki daya tampung yang masih terbatas sebelum sampahnya diangkut ke Tempat pembuangan sampah sementara (TPS).
3. Memilih dan memanfaatkan sampah non organik sebagai produk kerajinan yang bernilai ekonomi dan berbahan baku sampah.

### **3.2. Pelaksanaan**

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Modelomo yang selama ini telah masih membuang sampah namun tidak memilih mana sampah yang bisa dimanfaatkan. Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga saat ini hanya dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS). Hal ini membuat sampah tidak memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomis.

Tempat pembuangan sampah sementara yang akan dibentuk dimanfaatkan sebagai tempat untuk memilih sampah non organic sebelum diangkut ke Tempat

pembuangan sampah sementara (TPS). Tempat pembuangan sampah sementara yang akan dibangun diupayakan serepresentatif mungkin agar dapat digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga. Melatih ibu-ibu rumah tangga memilih sampah di tempat pembuangan sampah sementara menjadi produk kerajinan yang bisa dimanfaatkan kembali dalam kegiatan sehari-hari.

Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan untuk mengatasi masalah adalah:

1. Pengadaan beberapa peralatan dan bahan yang diperlukan untuk membangun Tempat Pembuangan Sampah Sementara (Kayu Lata, Seng, dan Tripleks)
2. Persiapan bahan baku sampah yang dihasilkan dari masing-masing rumah tangga.
3. Pelatihan proses pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah.
4. Pelatihan teknis kepada ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan produk kerajinan yang bernilai guna dan memiliki estetika tinggi agar laku dipasaran.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

**Tabel 3.1 Uraian pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek persiapan peralatan dan bahan untuk membangun tempat pembuangan sampah sementara (TPS)	Proses persiapan bahan baku	1728	6 orang mahasiswa
2	Praktek proses memilih dan memilah sampah yang bisa dimanfaatkan dan bisa	Proses produksi	2592	9 orang mahasiswa (Fakultas Olahraga dan

	dijadikan produk dan membuat produk kerajinan.			Kesehatan Masyarakat)
3	Promosi produk kerajinan yang berbahan baku sampah	Promosi	864	3 orang mahasiswa
4..	Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan	Akuntansi dan Keuangan	1728	6 orang mahasiswa (Ekonomi)
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan nilai ekonomi limbah dari produk kerajinan berbahan baku sampah.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pembentukan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan Pembuatan Produk Kerajinan berbahan baku sampah adalah peningkatan pendapatan ekonomi keluarga yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha sampingan ibu-ibu rumah tangga. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi para ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang kelapa khususnya minyak kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat *enteprenuer*

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin

gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

## **BAB V**

### **TAHAPAN CAPAIAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS**

##### **5.1.1 Sejarah Singkat Desa Modelomo**

Alkisah menurut sejarah orang-orang tua kita bahwa, Negeri Tilamuta telah dibuka pada tahun 1767 oleh dua orang Raja yakni Raja Mohe dan Raja Mayuru. Kedua raja ini berasal dari Desa Biluhu dan Desa Ayuhulalo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo dimana memegang Jabatan Kerajaan di tempat tersebut.

Adapun kedua Raja silsilahnya berasal dari Raja Boalemo Tompitika Sulawesi Tengah. Mula-mula sebelum tahun 1767 kedua Raja tersebut beralih dari Desa Biluhu dan Ayuhulalo menuju kebarat jurusan Talamuta dan untuk sementara mereka singgah disuatu tempat yang bernama Tabongo yakni salah satu Dusun di Desa Dulupi Kecamatan Talamuta yang sekarang ini sudah menjadi Desa Tabongo. Kedua Raja tersebut beristirahat ditempat itu kemudian membuka kebun di sebelah utara Tabongo yang disebut Olongio yang sampai sekarang sudah menjadi Desa Kota Raja yang artinya tempat tersebut bekas perkebunan dari Raja-raja tersebut diatas. Kemudian setelah agak lama Raja-raja tersebut berdiam disitu, maka berangkatlah mereka menuju Talamuta melalui pesisir pantai dan berlabuh dipelabuhan Pantai Timur yang sekarang ini sudah menjadi Desa Pentadu Timur dan di pelabuhan tersebut mereka membuat satu tiang Bendera sebagai lambang Kerajaan.

Selanjutnya dari Desa Pentadu Timur mereka berjalan menyelusuri Gunung menuju ke utara dan kemudian membelok agak ke barat sehingga mereka pada suatu tempat yang sekarang ini disebut Gunung Potong dimana terdapat Pekuburan Raja sekarang ini. Pada masa itu tempat belum ada nama Modelomo tetapi sudah dinamai Huntu Lobibi artinya bertumpuk-tumpuk biak laut di tempat itu.

Di tempat yang bernama Huntulobibi ini disinilah menjadi pusat bertempat tinggalnya para Raja dan ditempat tersebut pula mereka mengangkat seorang Raja yang bernama Raja Idrus yang dikenal orang Raja Hurudji yang sekarang ini

mempunyai Pekuburan di Gunung Potong tersebut, yaitu Raja yang pertama di Talamuta. Raja Idrus inilah yang memberikan nama “Desa Modelomo” dengan berdasarkan :

1. Letak tempat tersebut agak melengkung kebawah sehingga airnya dalam, dalam bahasa daerah Gorontalo artinya MODELOMO.
2. Setelah Raja Idrus memerintahkan rakyatnya untuk meninjau lokasi pertanian kira-kira 500 Meter dari tempat itu kearah barat, maka rakyat ini tidak bisa sampai ketempat yang dituju oleh karena banjir. Dan mereka terus lapor bahwa mereka tidak bisa melanjutkan perjalanan oleh karena dalam keadaan banjir dan airnya masih dalam, dalam bahasa Gorontalo artinya MODELOMO.

Dengan berdasarkan 2 (dua) faktor diatas, maka terciptalah Desa Modelomo. Dan setiap orang yang menjabat Kepala Desa Modelomo selamanya mendapat gelar adat HUNTU atau HUNTU LOBIBI. Adapun Nama-nama Kepala Desa/Lurah Desa Modelomo Sebelum dan Sesudah berdirinya Desa Modelomo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.1**  
**Daftar Kepala Desa Modelomo**

No	Nama	Jabatan	Periode		Gelar
			Dari Tahun	s/d Tahun	
1.	Dai Tanu	Kepala Kampung	1872	1879	
2.	Palapa	Kepala Kampung	1879	1884	
3.	Datumula Dahliha	Kepala Kampung	1884	1889	
4.	S Bantahari	Kepala Kampung	1889	1994	
5.	A Lamali	Kepala Kampung	1994	1905	
6.	Mangohe Tamu	Kepala Kampung	1905	1929	
7.	Abdullah K Saidi	Kepala Kampung	1929	1931	Huntu
8.	J. Punuh	Kepala Kampung	1931	1942	
9.	Sagaf Aminu	Kepala Kampung	1942	1946	
10.	H Dai	Kepala Kampung	1946	1948	

11.	Lasadu Moli	Kepala Kampung	1948	1950	
12.	Sehebe Kasiati	Kepala Kampung	1950	1963	
13.	Robi Punuh	Kepala Desa	1963	1981	Huntu
14.	Asgar Nihe	Kepala Desa	1981	1989	
15.	Tuna Sado	Kepala Desa	1989	1992	
16.	Asgar Nihe	Kepala Desa	1992	1994	
17.	Roni Moli	Kepala Desa	1994	2005	Huntu
18.	Selvi Pido	Kepala Desa	2006	2012	
19.	Selvia Sun Pido	Kepala Desa	2012	2018	Huntu
20	Dadang Adhan Moridu	Pj. Kepala Desa	2018	sekarang	

### 5.1.2. Kondisi Geografis Wilayah

Desa Modelomo Kecamatan Tilmuta memiliki luas wilayah 230 Ha yang terdiri dari luas pemukiman 16 Ha, Perkebunan 38 Ha, Pekuburan 1 Ha, Pekarangan 155 Ha, Hutan 2 Ha, Perkantoran 8 Ha, dan Prasarana Umum dan Lainnya 10 Ha.

Desa Modelomo memiliki batas wilayah :

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hungayonaa

Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Pentadu Barat

Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Mohungo dan

Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Lamu.

Jumlah penduduk di Desa Modelomo di tahun 2017 tercatat sebanyak 2.500 jiwa yang terdiri dari 1.271 jiwa laki-laki dan 1.239 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 707 KK, di tahun 2018 jumlah penduduk meningkat menjadi 2.528 jiwa yang terdiri dari 1.280 jiwa laki-laki dan 1.248 jiwa perempuan dengan total kepala keluarga berjumlah 718 KK.

### 5.1.3 Kondisi Pendidikan

Pendidikan Penduduk Usia 15 Tahun ke atas yang ada di Desa Modelomo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.2**  
**Jumlah Penduduk yang Mengenyam Pendidikan**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Jumlah Penduduk Buta Huruf	4 Orang	4 Orang
2.	Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD/Sederajat	89 Orang	72 Orang
3.	Jumlah Penduduk Tamat SD/Sederajat	163 Orang	186 Orang
4.	Jumlah Penduduk Tamat SLTP/Sederajat	401 Orang	190 Orang
5.	Jumlah Penduduk Tamat SLTA/Sederajat	384 orang	287 orang
6.	Jumlah Penduduk Tamat D-1	14 orang	- orang
7.	Jumlah Penduduk Tamat D-2	16 orang	- orang
8.	Jumlah Penduduk Tamat D-3	14 orang	5 orang
9.	Jumlah Penduduk Tamat S-1	176 orang	176 orang
10.	Jumlah Penduduk Tamat S-2	2 orang	2 orang

**Wajib Belajar 9 Tahun & Putus Sekolah**

Di Desa Modelomo penduduk yang masih mengikuti program Wajib Belajar 9 tahun dan putus sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3**  
**Penduduk Desa Modelomo yang mengikuti Wajib Belajar 9 Tahun dan Putus Sekolah**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Jumlah Penduduk Usia 7-15 Tahun Masih Sekolah	138 orang	138 orang
2.	Jumlah Penduduk Usia 7-15 Tahun Putus Sekolah	3 orang	3 orang

### Prasarana Pendidikan

Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Modelomo dapat diketahui berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel 5.4**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Jumlah SLTA/Sederajat	1 buah	1 buah
2.	Jumlah SLTP/Sederajat	1 buah	1 buah
3.	Jumlah SD /Sederajat	2 buah	2 buah
4.	Jumlah TK /Sederajat	2 buah	2 buah
5.	Jumlah PAUD	4 buah	4 buah
6.	Lembaga Pendidikan Agama	3 buah	3 buah

#### 5.1.4. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di Desa Modelomo yang dilihat dari empat aspek berikut seperti Pengangguran, Kelembagaan Ekonomi, Tingkat Kesejahteraan, dan jumlah penduduk yang bekerja. Berikut uraian masing-masing kondisi ekonomi yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

##### 1. Pengangguran

Jumlah penduduk yang terdata yang tidak memiliki pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.5**  
**Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja dan Tidak Bekerja**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Jumlah Penduduk Usia Kerja 15-56 Tahun	900 orang	900 orang
2.	Jumlah Penduduk Usia Kerja 15-56 Tahun Yang Bekerja	186 orang	186 orang

3.	Jumlah Penduduk Usia Kerja 15-56 Tahun Yang Tidak Bekerja	114 orang	114 orang
4.	Penduduk Wanita Usia 15-56 Tahun Menjadi Ibu Rumah Tangga	497 orang	497 orang
5.	Penduduk Usia > 15 Tahun Cacat Sehingga Tidak Dapat Bekerja	3 orang	3 orang

## 2. Kelembagaan Ekonomi

Dari sisi kelembagaan ekonomi, desa Modelomo memiliki pasar, lembaga koperasi, BUMDes, Toko/kios, Warung Makan, Angkutan dan Pangkalan Ojek yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.6**  
**Kelembagaan Ekonomi di Desa Modelomo**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Pasar	1 Kel	1Kel
2.	Lembaga Koperasi	Kel	Kel
3.	BUMDes	Kel	Kel
4.	Tokoh/Kios	47 Kel	47 Kel
5.	Warung Makan	13 Kel	13 Kel
6.	Angkutan	5 Kel	5 Kel
7.	Pangkalan Ojek, Bentor Atau Sejenisnya	1 Kel	1 Kel

## 3. Tingkat Kesejahteraan

Dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.7**  
**Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Modelomo**

NO	URAIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Jumlah Keluarga	707 Kel	707 Kel
2.	Jumlah Keluarga Prasejahtera	83 Kel	83 Kel
3.	Jumlah Keluarga Sejahtera 1	284 Kel	284 Kel
4.	Jumlah Keluarga Sejahtera 2	189 Kel	189 Kel
5.	Jumlah Keluarga Sejahtera 3	172 Kel	172 Kel
6.	Jumlah Keluarga Sejahtera 3 Plus	18 Kel	18 Kel

#### 4. Jumlah Penduduk Usia 15-56 Tahun Bekerja

Desa Modelomo berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah Desa setempat, bisa dilihat pada tabel berikut ini tentang jumlah penduduk usia 15 – 56 tahun bekerja yang tersebar di enam mata pencaharian seperti petani, nelayan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang, jasa dan lainnya.

**Tabel 5.8**  
**Jumlah Penduduk Bekerja menurut Mata Pencaharian**

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	
		TAHUN 2017	TAHUN 2018
1.	Petani	106	103
2.	Nelayan	38	38
3.	PNS	218	184
4.	Pedagang/Wiraswasta	51	51
5.	Jasa	46	46
6.	Lainnya	40	40
	Jumlah		

#### 5.2. Hasil dan Pembahasan

Limbah sampah yang berupa sampah organik dan non organik banyak dihasilkan oleh rumah tangga Desa Modelomo Kecamatan Tilmuta. Limbah sampah masyarakat tersebut masih berserakan dimana-mana. Setelah mahasiswa

KKS turun untuk melaksanakan observasi awal, mahasiswa langsung mengumpulkan sampah – sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah.

### **5.2.1. Sasaran Program**

Sasaran program KKS Pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam hal ini adalah Lembaga Swadaya Masyarakat Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan ibu-ibu rumah tangga dengan sasaran programnya adalah pengelolaan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik.

### **5.2.2. Hasil Observasi**

Tim pengusul KKS-Pengabdian melaksanakan observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Dari kegiatan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang urgen yakni ketersediaan lahan untuk membangun tempat sampah tersebut masih kurang, kemudian persepsi masyarakat akan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) hanya sebagai tempat pembuangan sampah yang sebelumnya sudah pernah ada namun tidak dikelola dengan baik dan keterlambatan dari pihak pengangkut sampah sehingga sampah membusuk di tempat sampah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut dan juga didukung oleh data potensi Desa Modelomo yang berhasil diidentifikasi guna mendukung pelaksanaan program KKS-Pengabdian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Terbukanya masyarakat dalam menerima ilmu baru terkait dengan pengelolaan sampah. Masyarakat sangat mengapresiasi dan memiliki atensi besar terkait dengan pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).
- b. Masyarakat tiap-tiap dusun meminta program tempat pembuangan sampah sementara (TPS) ini terus disosialisasikan sampai masyarakat benar-benar bisa mengelolanya dengan baik, artinya animo masyarakat sangat tinggi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa.

### **5.2.3 Usulan Program**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang berhasil dikumpulkan oleh tim KKS Pengabdian dan para peserta mahasiswa KKS Pengabdian maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi *door to door* terhadap masyarakat di Desa Modelomo selama satu pekan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan praktek langsung bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kemudian melakukan pelatihan melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

### **5.2.4. Pelaksanaan Program**

Sesuai dengan program kegiatan Bank Sampah di Desa Modelomo ada beberapa program yang dilaksanakan yakni :

#### **A. Pemaparan Program Kepada Masyarakat**

Program sosialisasi dan pelatihan merupakan program yang sangat baik dan efektif dalam melakukan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal ini adalah Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Program ini dipilih oleh tim KKS Pengabdian dikarenakan merupakan salah satu sarana untuk melakukan transfer ilmu yang dimiliki oleh para ahli yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dimana sosialisasi dan pelatihan dapat diberikan dalam bentuk penyampaian materi dan sekaligus dilanjutkan dengan praktek langsung dari inti materi yang telah disampaikan oleh tim ahli dan mahasiswa.



**Gambar 1. Pemaparan Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pemaparan program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang beberapa kegiatan inti yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini.

**B. Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Menjadi Bahan/ Barang Kerajinan dan Penentuan Lokasi Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Posyandu Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi dan praktek langsung. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang dihadiri oleh Lembaga Swadaya Masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.



**Gambar 2. Sosialisasi Pengolahan Sampah**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Bapak Darwin Latinapa, S.E selaku pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bualemo yang memaparkan materi mengenai Sistem Tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

Sesi berikutnya pemaparan materi oleh Ibu Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si selaku pelaksana program KKS Pengabdian yang memaparkan materi mengenai Pelaksanaan Program Inti KKS Pengabdian di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo berupa pembentukan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan pelatihan pembuatan produk kerajinan berbahan baku sampah menjadi kursi sofa.



**Gambar 3. Proses Pembuatan Produk Kerajinan Kursi Sofa**

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan pembuatan kursi sofa dari botol bekas dan plastik oleh ibu Hismiarty Wartabone mengenai Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dan bisa bernilai pakai serta dilanjutkan dengan praktek langsung.



**Gambar 4. Pembuatan Kursi Sofa dari Plastik Bekas dan Botol**

Produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah plastik dan botol bekas yaitu berupa kursi sofa. Mahasiswa bersama para peserta pelatihan mempraktekan

langsung bagaimana membuat produk kerajinan yang berbahan baku botol bekas berisi ampah plastik. Guna menghasilkan produk kerajinan dengan kualitas yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama dalam hal pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku sampai dengan tahapan proses pembuatan.

Tahapan pembuatan kursi sofa menggunakan bahan baku botol plastik bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan. Selanjutnya rekatkan semua botol menjadi satu dengan menggunakan lakban, ikat melingkar dibagian botol, lakukan hingga botol tersusun rapi. Gunakan kardus bekas atau triplek yang sudah dipotong menjadi lingkaran untuk menjadi alas penutup bagian atas dan bawah botol. Kemudian rekatkan semua dengan lakban plastik hingga benar-benar terikat rapi, selanjutnya bungkus semua bagian dengan menggunakan busa yang empuk dan rekatkan dengan lem fox bening, lapis semua bagian dan pastikan semua tertutup rapi. Setelah semua tertutup rapi kemudian bungkus kursi yang sudah terbentuk dengan kain plastik khusus untuk kursi sofa. Jahit pada bagian sambungan atas dan bawahnya mengikuti bentuk kursi sofa. Langkah terakhir, gunakan kain atau asesoris lainnya sebagai hiasan agar terlihat lebih cantik.

Untuk lebih lengkapnya, bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kursi sofa adalah sebagai berikut:

- a. Botol bekas berisi sampah plastik (sebagai bahan utama kursi sofa)
- b. Lakban Plastik ( untuk mengikat botol-botol agar tidak mudah terlepas)
- c. Gunting besar (untuk menggunting bahan dan alat yang digunakan)
- d. Kardus Bekas/Triplek (untuk menutupi bagian atas dan bawah botol)
- e. Busa 4 cm (untuk membungkus sekeliling botol agar terlihat rapi)
- f. Busa 7 cm (untuk melapisi bagian atas kursi agar menjadi empuk dan nyaman)
- g. Lem fox bening (untuk merekatan busa dengan kain pembungkus)
- h. Jarum dan nilon (untuk menjahit sambungan kain pembungkus)
- i. Kain plastik (untuk menutupi permukaan luar agar menjadi rapi)



**Gambar 5. Hasil Akhir Pembuatan Kursi Sofa dari Botol Plastik Bekas**

### **C. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Sekolah-Sekolah Di Desa Modelomo**

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Modelomo yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Modelomo serta mengurangi volume sampah dan agar warga sekolah dapat menempatkan sampah pada tempatnya serta dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis serta pihak sekolah dapat membentuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS).



**Gambar 6. Sosialisasi di Sekolah-Sekolah yang ada di Desa Modelomo**

#### **D. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Desa Modelomo. Sistem ini berguna untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah kefasilitas pengolahan sampah dalam hal ini ke TPS 3 R di Desa Modelomo. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa bernilai ekonomis.



**Gambar 7. Proses Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

Untuk pengelolaannya sudah ditetapkan beberapa orang sebagai relawan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya telah dibuatkan surat keputusan pada tahun 2019 oleh Kepala Desa.

Adapun kelengkapan administrasi yang harus dimiliki oleh tempat pembuangan sampah sementara (TPS) adalah sebagai berikut:

1. Buku tabungan untuk anggota
2. Buku daftar anggota
3. Buku induk besar keuangan tempat pembuangan sampah sementara (TPS)
4. Buku rekap penyetoran anggota
5. Daftar hadir anggota yang menyetorkan sampah

Pada prakteknya susunan pengurus pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang telah ditetapkan merupakan pengelola TPS 3 R yang

dilaksanakan oleh relawan pengurus tempat pembuangan sampah sementara (TPS) adalah sebagai berikut:

Penasihat	: Ketua BPD Desa Modelomo
Pembina	: Kepala Desa Modelomo
Ketua	: Zulkifli Botutihe
Sekretaris	: Rosman Marhaba
Bendahara	: Mutia Abdul Gawi
Seksi Penyuluhan dan Pendidikan	: Sumiati Hamzah, S.Pd.I - Mois Usman - Ratna Mantu
Seksi Pemilahan	: Mariati Pauweni - Erni Saman - Asna Dalaini
Seksi Penimbangan	: Agustin Van Gobel - Hartati Kamana - Misran Alinti

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS berperan untuk memberikan pembelajaran dan praktek administrasi dan keuangan dalam pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

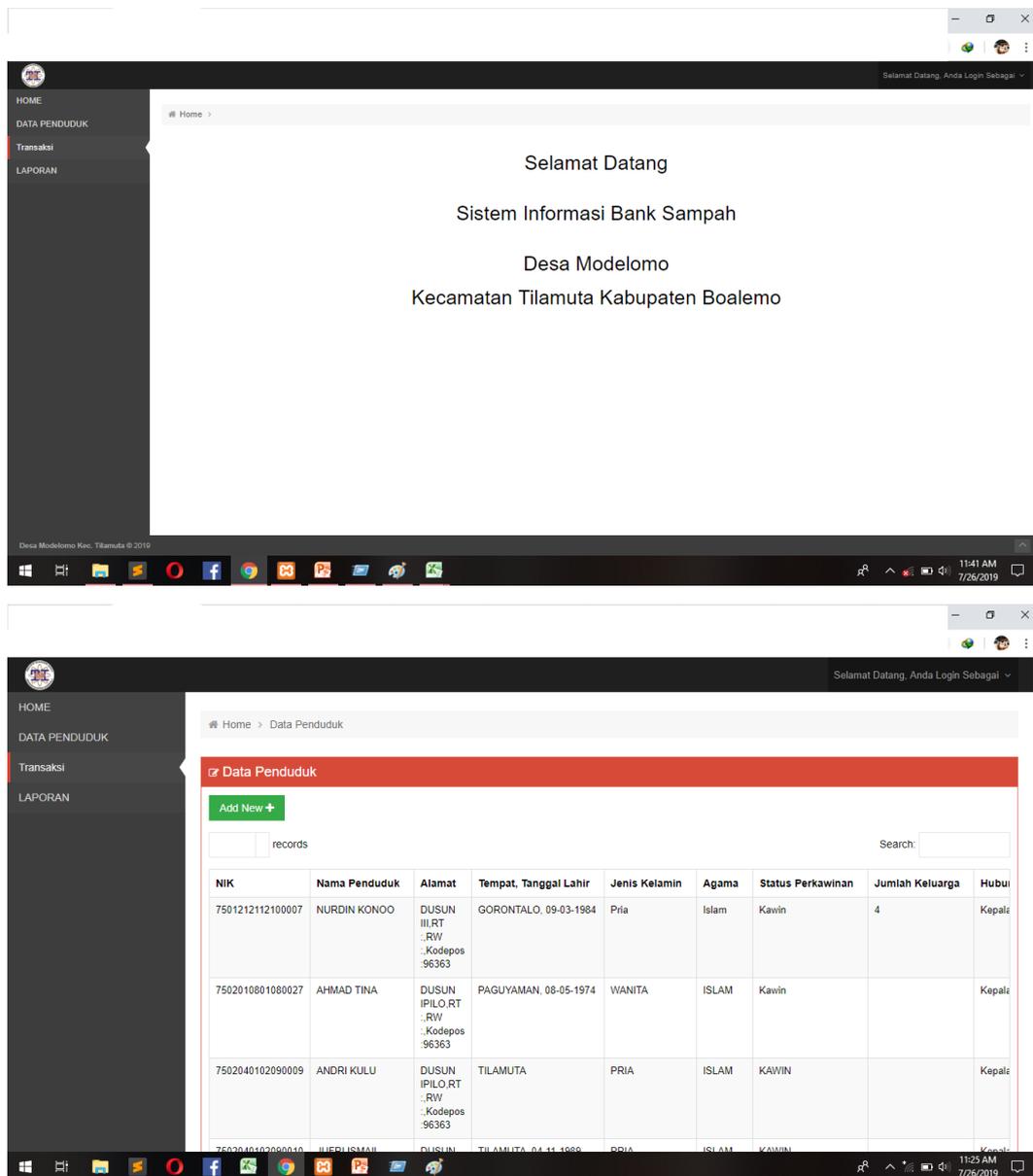




**Gambar 8. Pelantikan Kepengurusan Relawan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

#### **E. Pembuatan Aplikasi untuk Mendukung Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

Mahasiswa KKS Pengabdian Desa Modelomo melalui ide kreatifnya membuat aplikasi untuk mendukung kelancaran proses pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang sudah dibentuk di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta. Aplikasi ini berguna untuk mengetahui besaran harga dari sampah yang disetorkan masyarakat kepada pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS) tersebut.



**Gambar 9. Aplikasi Untuk Mendukung Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)**

Aplikasi ini sangat bermanfaat untuk digunakan karena bisa mengetahui besaran harga sampah yang disetorkan tersebut, dan secara otomatis aplikasi tersebut bisa mencetak *struck* penjualan sampah kepada pengelola tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Hal ini tentu diharapkan mampu memotivasi masyarakat untuk terus memanfaatkan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) tersebut, dan lebih jauh lagi untuk mengurangi limbah sampah yang banyak tersebut.

## F. Kegiatan Tambahan Mahasiswa

Setelah kegiatan inti dari program KKS dilaksanakan, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan tambahan. Kegiatan tambahan tersebut diselenggarakan untuk mempererat hubungan silaturahmi mahasiswa KKS, Karang Taruna dan masyarakat yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kegiatan tambahan tersebut yakni Pekan Olahraga dan Pentas Seni (POLANTAS). Kegiatan olahraga yang dilaksanakan adalah lomba catur dan pentas seni yang perlombaan adalah kontes kacamata dan vokalia.





**Gambar 10. Pembukaan Pekan Olah Raga dan Pentas Seni (POLANTAS) oleh Kepala Desa**

Sementara kegiatan lain yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS adalah membersihkan kantor Desa Modelomo.



**Gambar 11. Pembersihan Kantor Desa Modelomo Oleh Mahasiswa**

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Program Pengabdian ini menyimpulkan beberapa hal penting yakni :

1. Masyarakat Desa Modelomo mendapat pengetahuan baru tentang Pengelolaan sampah, Hal ini terlihat dari perilaku masyarakat yang sudah memilah sampah sebelum diantar ke TPS.
2. Pelatihan pembuatan Kursi Sofa Di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dikatakan berhasil dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti pelatihan dan adanya respon tanya jawab serta keberlanjutan pemanfaatannya oleh masyarakat dimana tiap-tiap dusun menyatakan akan terus membuat produk yang sama guna untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
3. Kursi sofa yang dihasilkan sangat bagus dan mewah layaknya kursi sofa lainnya, dan dapat digunakan sebagai tempat duduk serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi pula.

#### **6.2 Saran**

1. Hendaknya penggunaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) harus diawasi oleh relawan yang sudah ditunjuk oleh pemerintah desa Modelomo, agar supaya tidak semua jenis sampah akan diantar ke TPS melainkan hanya sampah-sampah yang sudah siap dibeli oleh pengepul.
2. Kepada pemerintah, khususnya dinas terkait agar membantu masyarakat dalam hal sosialisasi akan pentingnya pengelolaan sampah menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomis sehingga masyarakat terus diingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan dampaknya pada kebersihan dan kesehatan lingkungan khususnya yang ada di Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Ria Noviana, dkk. 2013. 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Badan Pusat Statistik, 2015. Statistik Daerah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.
- Kartasapoetra, 1995. Pengembangan Industri Kecil. Jakarta :Indeks
- Maya, Sisca, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah. *Proceeding of Community Development*. Volume 1.  
di Kelurahan Tanjung Barat
- Puspitawati, Y. dan Rahdriawan, M. 2012. Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Vol 8(4):349-359.
- Soekartawi, 1990, Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suprpto, Purwati Kuswarini, dkk. Program Pengenalan Dan Sosialisasi Penerapan Teknologi Olah Sampah Organik Rumah Tangga (Osama) Di Kampung Jati Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*. Volume 3, Nomor 1
- Suryani, S. 2014. Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi* Volume 5
- Tamyiz, Muchammad, dkk. 2018. Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, Vol. 1 No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI PELAKSANAAN PROGRAM KKS PENGABDIAN

